

## ABSTRAKSI

Judul : Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) UPms IV Semarang  
Penyusun : Tafwidh Fara Noraga  
NIM : D2D 605 198  
Program Studi : Administrasi Bisnis

---

Prestasi kerja merupakan salah satu ukuran yang sering dipakai dalam menentukan efektifitas organisasi. Sebuah organisasi atau perusahaan tidak akan dapat berkembang apabila prestasi kerja karyawannya tidak mengalami peningkatan. Motivasi dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi kerja karyawan. Oleh karena itu kedua hal tersebut perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Penelitian dilakukan di PT. Pertamina (Persero) UPms IV Semarang pada seluruh karyawan bagian *staff*. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir, prestasi kerja karyawan tidak mengalami peningkatan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variable motivasi dan pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan. Tipe penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* yang menjelaskan hubungan variabel-variabel penelitian. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 64 orang yang ditetapkan berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *Sampling Purposive* karena manajer tiap bagian tidak diikutsertakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan manajer sebagai penilai dalam penilaian kinerja, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan alat analisis berupa tabel silang, uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana dan uji statistik menggunakan uji t dan uji F.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara signifikan motivasi ternyata berpengaruh positif dan lemah terhadap prestasi kerja yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,354 dan koefisien korelasi sebesar 0,479 serta memberikan kontribusi sebesar 22,9%. Selain itu secara signifikan pelatihan berpengaruh positif dan lemah pula terhadap prestasi kerja yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,286 dan koefisien korelasi sebesar 0,476 serta memberikan kontribusi sebesar 22,71%. Sedangkan apabila secara bersama-sama ternyata motivasi dan pelatihan berpengaruh positif dan kuat terhadap prestasi kerja karyawan yang ditunjukkan dengan uji regresi linier berganda sebesar 0,243 untuk motivasi dan pelatihan sebesar 0,194, pengaruh kuat terhadap prestasi kerja karyawan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,558, serta memberikan kontribusi sebesar 28,9%.

Secara umum dalam penelitian ini, prestasi kerja karyawan sudah cukup tinggi. Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah diharapkan PT. Pertamina (Persero) UPms IV Semarang lebih meningkatkan prestasi kerja karyawan dengan meningkatkan pemotivasian karyawan dan meningkatkan kualitas pelatihan dengan meningkatkan kemampuan instruktur serta memperbaiki metode pelatihan.

Semarang, Mei 2010  
Disetujui Dosen Pembimbing I

Dra. Sri Suryoko, Msi  
NIP. 19570611.198303.2.001